

# LAPORAN KINERJA

TAHUN 2023



DINAS TANAMAN PANGAN  
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN  
KABUPATEN JEMBER

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2023 dapat kami selesaikan.

Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan disusun sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan ini merupakan wujud pertanggung jawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis Tahun Anggaran 2023. Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan berfungsi sebagai alat penilaian kinerja dan wujud transparansi serta pertanggung jawaban kepada masyarakat serta dapat berfungsi sebagai instrument pengendali peningkatan kinerja unit kerja di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan. Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2023.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2023.

Jember, Januari 2024

KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN  
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN  
KABUPATEN JEMBER



**Ir. IMAM SUDARMAJI, M.Si**  
NIP. 19660913 199501 1 002

## DAFTAR ISI

	Hal :
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN .....	4
A. LATAR BELAKANG .....	4
B. MAKSUD DAN TUJUAN .....	5
C. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI.....	5
D. SUMBERDAYA MANUSIA DINAS TPHP.....	6
E. ISU STRATEGIS.....	8
 BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....	 10
A. RENCANA STRATEGIS .....	10
B. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) .....	13
C. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) .....	15
D. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 .....	15
 BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA. ....	 18
A. KERANGKA PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2023 .....	18
B. CAPAIAN KINERJA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN .....	 19
B.1. ANALISA REALISASI KINERJA.....	19
B.2. ANALISA PENYEBAB KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN ....	25
B.3. ANALISA PROGRAM – KEGIATAN – SUB KEGIATAN MENDUKUNG PROGRAM.....	 40
B.4. ANALISA ATAS EFISIENSI SUMBER DAYA. ....	58
C. REALISASI ANGGARAN .....	61
 BAB IV. PENUTUP. ....	 64

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Terselenggaranya *Good Governance* merupakan persyaratan bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan system pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan terukur sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Upaya pembangunan tersebut sejalan dengan TAP MPR RI. No. XI / MPR / 1998 tentang penyelenggara Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih Dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme disebutkan salah satu asas tertib penyelenggaraan negara adalah asas akuntabilitas yaitu asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi antara lain sebagai alat penilaian kinerja, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit di Lingkungan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam

perjanjian kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan tahun 2023

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan dimaksudkan untuk menyampaikan capaian kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan

Tujuan penyusunan Laporan kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan adalah

- sebagai sarana pertanggung jawaban kinerja kepada seluruh stakeholder atas pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang pengelolaan sumber daya yang menjadi kewenangan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan
- sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan dan penyelenggaraan pelayanan publik yang lebih baik

## **C. KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI DAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN**

Kedudukan, tugas, fungsi dan susunan organisasi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan diatur dalam Peraturan Bupati Jember Nomor 5 tahun 2023 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember sebagai berikut :

- (1) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di Bidang Pertanian.
- (2) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

- (3) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di Bidang Pertanian.
- (4) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi :
  - a) Perumusan kebijakan daerah di bidang Pertanian;
  - b) Pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Pertanian;
  - c) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan daerah di bidang Pertanian;
  - d) Pelaksanaan administrasi dinas di bidang Pertanian; dan
  - e) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsi serta tugas pembantuan.
- (5) Susunan organisasi Dinas terdiri atas:
  - a. Kepala Dinas;
  - b. Sekretariat, terdiri atas:
    1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
    2. Kelompok Jabatan Fungsional.
  - c. Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;
  - d. Bidang Tanaman Pangan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;
  - e. Bidang Hortikultura, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;
  - f. Bidang Perkebunan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;
  - g. UPTD;
  - h. Kelompok Jabatan Fungsional.

#### **D. SUMBER DAYA MANUSIA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN**

Dalam menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan terdiri dari 236 pegawai yang terdiri 215 ASN dan 21 Non ASN. Berikut merupakan perincian sumber daya manusia pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah ASN Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember berdasarkan Jabatan Periode Januari - Desember 2023**

NO	ESELON	BANYAKNYA	KETERANGAN
a	Eselon II.b	1	Kepala Dinas
b	Eselon III.a	1	Sekretaris
c	Eselon III.b	4	Kepala Bidang
d	Eselon IV.a	16	Ka Subag dan Jabatan Fungsional
e	Staf	117	PNS
f	Staf	76	P3K
f	Staf	21	THL/PTT
	<b>Jumlah</b>	<b>236</b>	

**Tabel 1.2**  
**Jumlah ASN Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember berdasarkan Pangkat/ Golongan Ruang Periode Januari-Desember 2023**

NO	PANGKAT	GOLONGAN	JUMLAH
1	Pembina Utama Muda	IV/c	1
2	Pembina	IV/a	11
3	Penata Tingkat I	III/d	31
4	Penata	III/c	20
5	Penata Muda Tingkat I	III/b	12
6	Penata Muda	III/a	11
7	Pengatur Tingkat I	II/d	26
8	Pengatur	II/c	6
9	Pengatur Muda Tingkat I	II/b	3
10	Pengatur Muda	II/a	15
11	Juru Tingkat I	I/d	3
12		X	1
13		IX	34
14		VII	12
15		V	29
	<b>Jumlah</b>		<b>215</b>

Tabel 1.3

**Jumlah ASN dan Non ASN Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan berdasarkan Latar Belakang Pendidikan periode Januari-Desember 2023**

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	SD	2	ASN
2	SLTP	2	ASN
3	SMA/STM	71	ASN
4	D3	29	ASN
5	S1	100	ASN
6	S2	11	ASN
7	SD	1	Non ASN
8	SLTP	1	Non ASN
9	SMA/STM	11	Non ASN
11	D3	4	Non ASN
12	S1	4	Non ASN
	JUMLAH	236	

#### E. ISU STRATEGIS

Terdapat beberapa isu strategis yang harus diperhatikan dalam menghadapi tantangan pelaksanaan tugas pokok fungsi dan pelaksanaan program kegiatan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan yaitu:

1. Kurang optimalnya pengendalian alih fungsi lahan pertanian dikarenakan Belum adanya Perda Kabupaten tentang lahan pertanian pangan berkelanjutan (LP2B) dan Berkurangnya luasan lahan pertanian
2. Sapta usaha tani belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik karena Kompetensi dan jumlah Petugas Penyuluh Lapang (PPL) yang masih kurang sehingga perlu adanya penambahan tenaga fungsional Penyuluh Pertanian di masing-masing desa.
3. Belum optimalnya fungsi BPP (Balai Penyuluh Pertanian), hal ini disebabkan karena masih Minimnya anggaran dan BPP saat ini masih fokus pada fungsi penyuluhan dan belum mengarah pada fungsi informasi pertanian dan laboratorium lapang bagi petani.

4. Arus distribusi hasil usaha tani tidak terekam dengan baik karena Pengelolaan pasca panen padi belum optimal (Petani menjual produksi masih dalam bentuk padi bukan gabah atau beras.
5. Ketersediaan pupuk bersubsidi masih kurang hal ini disebabkan karena Belum semua petani terdaftar pada e-RDCK, Adanya petani diluar kawasan lahan pertanian, Besarnya ketergantungan petani untuk selalu menggunakan pupuk kimia atau an organic.
6. Kurang tersedianya infrastruktur pertanian dalam kondisi baik dikarenakan Banyak infrastruktur pertanian yang telah habis umur teknisnya dan Keterbatasan dukungan dana untuk pembangunan dan pemeliharaan
7. Kurangnya pembinaan dan pendampingan kelompok tani dikarenakan Masih banyaknya kelembagaan petani yang tidak aktif dalam pelaksanaan kegiatan organisasi
8. Kurang berfungsinya resi gudang sebagai penyimpanan hasil pertanian hal ini dikarenakan Kurangnya sosialisasi pada petani tentang keberadaan dan fungsi resi gudang juga Pola kemitraan belum berkembang secara optimal.

## BAB II

### PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

#### A. RENCANA STRATEGIS

Perencanaan strategis disusun sebagai acuan dalam pengelolaan sumber daya. Perencanaan strategis instansi pemerintah memerlukan integrasi antara keahlian sumberdaya manusia dan sumberdaya lain agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis, nasional dan global. Diharapkan dengan adanya Perencanaan Strategis tersebut, pengelolaan sumber daya dapat dilakukan secara lebih terarah dan terkendali serta dapat mengakomodasi dan mengantisipasi perubahan lingkungan internal dan eksternal yang terjadi.

Rencana strategis DinasTanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan merupakan penjabaran visi dan misi Kepala Daerah dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah daerah (RPJMD) tahun 2021-2026.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kabupaten Jember, penyusunan Rencana Strategis DinasTanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan mengacu pada RPJMD dengan merujuk pada Misi ke I dan tujuan ke. I yaitu

- 1) Misi ke- I: Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan semangat sinergitas dan kolaborasi dengan semua elemen masyarakat yang berbasis potensi daerah.
- 2) Tujuan ke- I : Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan berbasis potensi wilayah
- 3) Sasaran Strategis Kabupaten : Meningkatnya kontribusi PDRB Kategori pertanian.

Yang kemudian dijabarkan dalam tujuan dan sasaran dan indikator serta target jangka menengah dan tahunan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember sebagaimana termuat didalam Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember Tahun 2021-2026 secara terperinci sebagai berikut :

MATRIKS TUJUAN DAN SASARAN RENCANA STRATEGIS DINAS TANAMAN  
PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN KABUPATEN JEMBER  
TAHUN 2021-2026

Tujuan 1 : Meningkatnya Kontribusi PDRB Kategori Pertanian

Indikator Tujuan : - Persentase Peningkatan Produksi PDRB Sektor Pertanian

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan kegiatan (output)	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026
			Target	Target	Target	Target	Target	Target
<b>SEBELUM</b>								
Meningkatnya kontribusi sektor unggulan dan potensial		Prosentase peningkatan kontribusi sektor unggulan dan potensial						
	Tersedianya infrastruktur yang berkualitas dan merata	Meningkatnya jumlah kontribusi sektor pertanian sebagai sektor unggulan						
		Prosentase kecukupan Kebutuhan Prasarana Pertanian	0%	50%				
		Pemanfaatan dan Pengembangan Tanaman Hidroponik Untuk Masyarakat	2 unit hidroponik	3 unit hidroponik				
		Terpenuhinya kebutuhan air bagi petani	JIT 89 Paket	JIT 89 Paket				
		Lancarnya transportasi hasil pertanian	JUT 57 Paket	JUT 57 Paket				
		Pembangunan Sarana pupuk organik	2 unit	0				
	Meningkatnya Nilai Tukar Petani (NTP)	Terwujudnya pengendalian OPT	0	40 unit pagupon				
		cakupan bina kelompok petani	4 unit	5 unit				
		Meningkatnya SDM petani	4 unit	5 unit				
	Meningkatnya teknologi dan modernisasi sektor pertanian	Terwujudnya Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Alsintan 190 unit dan pupuk 1.200 ton	Alsintan 190 unit dan pupuk 1.200 ton				

SESUDAH								
MENINGKAT NYA KONTRIBUSI PDRB KATEGORI PERTANIAN		Persentase Peningkatan produksi PDRB sektor pertanian			2%	2%	2%	2%
	Meningkatnya Produktivitas sumberdaya sektor pertanian	Persentase peningkatan produktivitas sub sektor tanaman pangan			0,2%	0,2%	0,2%	0,2%
		Persentase peningkatan produktivitas sub sektor Hortikultura			0,1%	0,1%	0,1%	0,1%
		Persentase peningkatan produktivitas sub sektor Perkebunan			0,1%	0,1%	0,1%	0,1%
		Jumlah Koordinasi dan sinkronisasi prasarana pendukung pertanian lainnya			1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen
		Jumlah jaringan irigasi yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara			8 unit	8 unit	8 unit	8 unit
		Jumlah jalan usaha tani yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara			7 unit	7 unit	7 unit	7 unit
		Jumlah prasarana pertanian lainnya yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara			1 unit	1 unit	1 unit	1 unit
		Jumlah kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya			31 unit	31 unit	31 unit	31 unit
		Jumlah kelembagaan petani di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya			5 unit	5 unit	5 unit	5 unit
		Jumlah sarana dan prasarana penyuluhan pertanian			2 unit	2 unit	2 unit	2 unit
		Jumlah luas serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) Tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang dikendalikan			86.154 Ha	86.154 Ha	86.154 Ha	86.154 Ha
		Jumlah pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas,			1 laporan	1 laporan	1 laporan	1 laporan

	teknologi dan spesifik lokasi						
	Jumlah pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian			1 laporan	1 laporan	1 laporan	1 laporan

*Sumber data : tabel 4.1 pada Rencana Strategis Perubahan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember*

## B. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2023

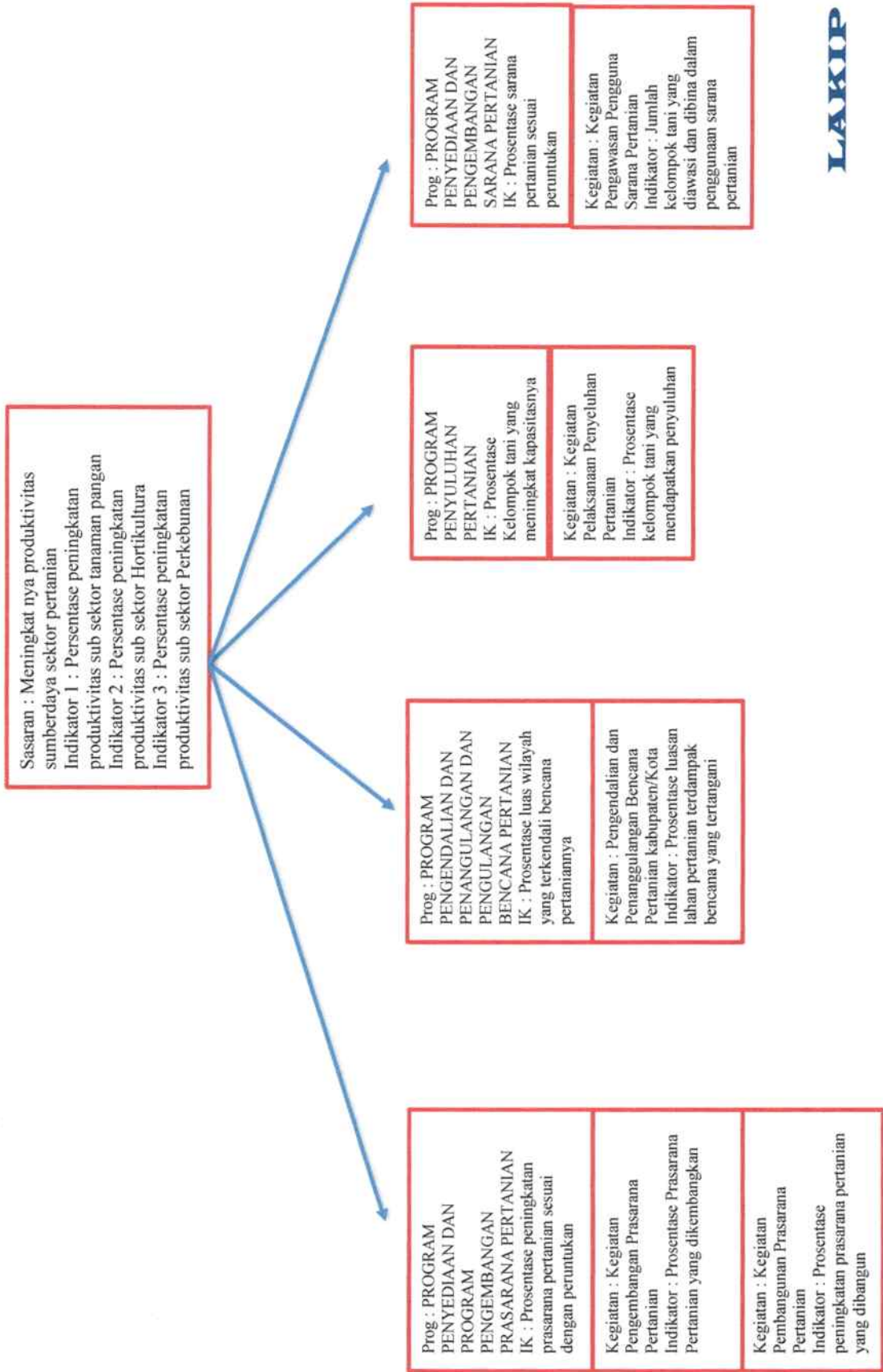
Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis, yang akan dilaksanakan oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember melalui berbagai program/ kegiatan/ sub kegiatan di tahun 2023.

Dokumen rencana kinerja ini memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2023, indikator kinerja sasaran, dan target sasarnya, program, kegiatan serta kelompok indikator kinerja dan rencana capaiannya. Sasaran yang dimaksud dalam Rencana Kinerja Tahunan adalah sasaran yang dimuat dalam dokumen renstra Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan melalui rumusan yang lebih spesifik dan terukur.

Matriks hubungan sasaran, Indikator Sasaran, Program, Indikator Program, Kegiatan dan Indikator Kegiatan pendukung pencapaian target sasaran, tertuang dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) sebagaimana terlampir.

Cascading Kinerja berdasarkan dokumen perencanaan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan adalah sebagai berikut :

Tujuan : Meningkatkan kontribusi PDRB Kategori Pertanian  
IK. Prosentase Peningkatan Produksi PDRB Sektor Pertanian



### C. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama PD sesuai dengan tugas fungsi dan mandat (*core business*) yang diemban.

Berikut adalah Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan :

NO	KINERJA UTAMA/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PENGHITUNGAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya produktivitas sumberdaya sektor pertanian	Persentase peningkatan produktivitas sub sektor tanaman pangan	$\frac{\text{Jumlah Produksi}}{\text{Jumlah Luas Panen}} \times 100$ Penjelasan : - Jumlah Produksi yang dihasilkan (kw) - Jumlah Luas Panen (Ha) - Produktivitas tanaman Pangan Komoditas Padi	DTPHP	Bidang Produksi dan Tanaman pangan
		Persentase peningkatan produktivitas sub sektor tanaman Hortikultura	$\frac{\text{Jumlah Produksi}}{\text{Jumlah Luas Panen}} \times 100$ Penjelasan : - Jumlah Produksi yang dihasilkan (kw) - Jumlah Luas Panen (Ha) - Produktivitas tanaman Pangan Komoditas Cabe Rawit	DTPHP	Bidang Hortikultura
		Persentase peningkatan produktivitas sub sektor tanaman Perkebunan	$\frac{\text{Jumlah Produksi}}{\text{Jumlah Luas Panen}} \times 100$ Penjelasan : - Jumlah Produksi yang dihasilkan (kg) - Jumlah Luas Panen (Ha) - Produktivitas tanaman Pangan Komoditas tembakau	DTPHP	Bidang Perkebunan

### D. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Perjanjian kinerja berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian kinerja menyajikan indicator sasaran Perangkat Daerah sebagai Indikator Kinerja

Utama (IKU) yang menggambarkan hasil-hasil yang utama dan kondisi yang ingin diwujudkan pada tahun berkenaan.

NO (1)	SASARAN STRATEGIS (2)	INDIKATOR KINERJA (3)	TARGET (4)
	Meningkatnya Produktivitas sumberdaya sektor pertanian	Persentase peningkatan produktivitas sub sektor tanaman pangan	0,2%
		Persentase peningkatan produktivitas sub sektor Hortikultura	0,1%
		Persentase peningkatan produktivitas sub sektor Perkebunan	0,1%
		Jumlah Koordinasi dan sinkronisasi prasarana pendukung pertanian lainnya	1 dokumen
		Jumlah jaringan irigasi yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara	8 unit
		Jumlah jalan usaha tani yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara	7 unit
		Jumlah prasarana pertanian lainnya yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara	1 unit
		Jumlah kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya	31 unit
		Jumlah kelembagaan petani di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya	5 unit
		Jumlah sarana dan prasarana penyuluhan pertanian	2 unit
		Jumlah luas serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) Tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang dikendalikan	86.154 Ha
		Jumlah pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi	1 laporan
		Jumlah pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian	1 laporan

Pada lampiran Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2023 dicantumkan sasaran-sasaran strategis dinas, indikator kinerja utama, target kinerja, dan program-program utama serta anggaran yang disediakan untuk mewujudkan sasaran. Perjanjian kinerja

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan tahun 2023 telah memuat target sebagaimana target yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan tahun 2021-2026.

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka **Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan** didukung dengan anggaran program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota tahun 2023 sebesar Rp. 78. 609.982.723,-

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. KERANGKA PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2023

Pengukuran capaian sasaran bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan dalam merealisasikan target- target yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran capaian indikator kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan menggunakan ketentuan sebagai berikut :

1. Predikat nilai capaian kinerja dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja sebagai berikut :

No	Kategori	Nilai	Interpretasi
1.	AA	> 90 - 100	Sangat Memuaskan
2.	A	> 80 - 90	Memuaskan
3.	BB	> 70 - 80	Sangat Baik
4.	B	> 60 - 70	Baik
5.	CC	> 50 - 60	Cukup (mamadai)
6.	C	> 30 - 50	Kurang
7.	D	> 0 - 30	Sangat Kurang

2. Penetapan angka capaian kinerja sasaran yang mencapai angka lebih dari 100% termasuk pada angka capaian kinerja 100%. Angka capaian kinerja sasaran yang mencapai angka kurang dari 0% termasuk pada angka capaian kinerja 0.

3. Cara menghitung prosentase capaian indicator kinerja adalah :
- Bilamana Indikator Sasaran mempunyai makna **progress positif**, yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya atau semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin rendah kinerjanya, maka capaian kinerjanya menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100$$

- Bilamana Indikator Sasaran mempunyai makna **progress negative**, yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin rendah kinerjanya atau semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya, maka capaian kinerjanya menggunakan rumus :

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100$$

## B. CAPAIAN KINERJA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

### B.1 ANALISA REALISASI KINERJA

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan telah melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan dalam Renstra Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan tahun 2021-2026 . Jumlah tujuan dan sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Pemerintah Daerah. Berikut adalah capaian sasaran strategis pada tahun 2023

Tabel 3.1  
Pengukuran Realisasi Kinerja Tahun 2023

NO.	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR SASARAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Meningkatnya Produktivitas sumberdaya sektor pertanian	Persentase peningkatan produktivitas sub sektor tanaman pangan	0,2%	1%	500%
		Persentase peningkatan produktivitas sub sektor Hortikultura	0,1%	6,7%	6.700%
		Persentase peningkatan produktivitas sub sektor Perkebunan	0,1%	7 %	7000%
		Jumlah Koordinasi dan sinkronisasi prasarana pendukung pertanian lainnya	1 dokumen	3 dokumen	300%
		Jumlah jaringan irigasi yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara	8 unit	11 unit	137,5%
		Jumlah jalan usaha tani yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara	7 unit	3 unit	42%
		Jumlah prasarana pertanian lainnya yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara	1 unit	150 unit	15.000%
		Jumlah kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya	31 unit	31 unit	100%
		Jumlah kelembagaan petani di kecamatan dan desa yang ditingkatkan	5 unit	5 unit	100%
		Jumlah sarana dan prasarana penyuluhan pertanian	2 unit	2 unit	100%

		Jumlah luas serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) Tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang dikendalikan	86.154 Ha	305 Ha	0,35%
		Jumlah pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi	1 laporan	4 laporan	500%
		Jumlah pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian	1 laporan	3 laporan	300%

Dari tabel diatas terlihat bahwa capaian sasaran Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember rata rata mencapai 1.899% dan masuk dalam kategori Sangat Memuaskan. Dengan demikian maka secara umum Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember telah melaksanakan tugas pokok fungsi dalam Bidang Tanaman Pangan, Bidang Hortikultura, Bidang Sarana Prasarana dan Bidang Perkebunan secara baik dalam rangka mencapai tujuan organisasi seperti yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember tahun 2021 -2026

Selanjutnya untuk mengetahui pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, juga dilakukan pengukuran kinerja dengan membandingkan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran tahun 2023 dengan tahun Sebelumnya**

SASARAN STRATEGIS (1)	INDIKATOR SASARAN (2)	TARGET			REALISASI		
		2021 (3)	2022 (4)	2023 (5)	2021 (6)	2022 (7)	2023 (8)
Meningkatnya Produktivitas sumberdaya sektor pertanian	Persentase peningkatan produktivitas sub sektor tanaman pangan	-	2%	0,2%	-	1%	1%
	Persentase peningkatan produktivitas sub sektor Hortikultura	-	1%	0,1%	-	1%	6,7%
	Persentase peningkatan produktivitas sub sektor Perkebunan	-	1%	0,1%	-	0,9%	1%
	Jumlah Koordinasi dan sinkronisasi prasarana pendukung pertanian lainnya	-	1 dokumen	1 dokumen	-	3 dokumen	3 dokumen
	Jumlah jaringan irigasi yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara	-	8 unit	8 unit	-	8 unit	11 unit
	Jumlah jalan usaha tani yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara	-	7 unit	7 unit	-	7 unit	3 unit
	Jumlah prasarana pertanian lainnya yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara	-	1 unit	1 unit	-	3 unit	150 unit
Jumlah kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa yang	-	31 unit	31 unit	-	31 unit	31 unit	
Jumlah kelembagaan petani di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya	-	5 unit	5 unit	-	5 unit	5 unit	
Jumlah sarana dan prasarana penyuluhan pertanian	-	2 unit	2 unit	-	40 unit	2 unit	
Jumlah luas serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) Tanaman pangan, hortikultura dan	-	86.154 Ha	86.154 Ha	-	345 Ha	305 Ha	
Jumlah pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan	-	1 laporan	1 laporan	-	2 laporan	4 laporan	
Jumlah pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian	-	1 laporan	1 laporan	-	2 laporan	3 laporan	

**Tabel 3.3**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Kondisi Yang Harus Dicapai Pada Tahun 2023 berdasarkan target pada Rencana Strategis**

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target Jangka Menengah Pada Renstra- 2026	Realisasi Th. 2023	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya Produktivitas sumberdaya sektor pertanian	Persentase peningkatan produktivitas sub sektor tanaman pangan	4,8%	1%	21%
	Persentase peningkatan produktivitas sub sektor Hortikultura	2,4%	6,7%	279%
	Persentase peningkatan produktivitas sub sektor Perkebunan	2,4%	1%	42%
	Jumlah Koordinasi dan sinkronisasi prasarana pendukung pertanian lainnya	6 dokumen	3 dokumen	50%
	Jumlah jaringan irigasi yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara	129 unit	11 unit	9%
	Jumlah jalan usaha tani yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara	92 unit	3 unit	3%
	Jumlah prasarana pertanian lainnya yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara	6 unit	150 unit	2500%
	Jumlah kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa yang	186 unit	31 unit	17%
	Jumlah kelembagaan petani di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya	30 unit	5 unit	17%
	Jumlah sarana dan prasarana penyuluhan pertanian	12 unit	2 unit	83%
	Jumlah luas serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) Tanaman pangan, hortikultura dan	86.154 Ha	305 Ha	0%
	Jumlah pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan	6 laporan	4 laporan	67%
	Jumlah pendampingan penggunaan sarana pendukung	6 laporan	3 laporan	50%

**Tabel 3.4**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja dengan realisasi Nasional**

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Realisasi Th. 2023	Realisasi Nasional	Ket
	(1)	(2)	(4)	(5)	
1	Meningkatnya Produktivitas sumberdaya sektor pertanian	Persentase peningkatan produktivitas sub sektor tanaman pangan	1%	-	
		Persentase peningkatan produktivitas sub sektor Hortikultura	6,7%	-	
		Persentase peningkatan produktivitas sub sektor Perkebunan	1%	-	
		Jumlah Koordinasi dan sinkronisasi prasarana pendukung pertanian lainnya	3 dokumen	-	
		Jumlah jaringan irigasi yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara	11 unit	-	
		Jumlah jalan usaha tani yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara	3 unit	-	
		Jumlah prasarana pertanian lainnya yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara	150 unit	-	
		Jumlah kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya	31 unit	-	
		Jumlah kelembagaan petani di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya	5 unit	-	
		Jumlah sarana dan prasarana penyuluhan pertanian	2 unit	-	
		Jumlah luas serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) Tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang dikendalikan	305 Ha	-	
		Jumlah pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi	4 laporan	-	
		Jumlah pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian	3 laporan	-	

Dari tabel 3.1 s/d 3.5 Perbandingan capaian kinerja sasaran tahun 2003 dengan tahun sebelumnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran Strategis "Meningkatnya Produktivitas sumberdaya sektor pertanian" diukur dengan 13 indikator, dengan rata rata capaian sebesar 1.889% sehingga pencapaian sasaran tersebut adalah kategori sangat memuaskan. Penjelasan capaian untuk masing masing indikator adalah sebagai berikut :

**Indikator 1 : Persentase peningkatan produktivitas sub sektor tanaman pangan**

Data produktivitas Sub sektor Tanaman Pangan yang diukur adalah komoditas Padi. Realisasi produktivitas komoditas padi tahun 2023 sebesar 61,71 kw/Ha mengalami peningkatan sebesar 0,6 kw/ha (1%) dibandingkan dengan produktivitas tahun 2022 sebesar 61.10 kw/ha, untuk indicator ini pada tahun 2023 menunjukkan capaian sebesar 1% dan ini termasuk capaian sangat memuaskan. namun tidak dapat disimpulkan perbandingan dengan realisasi nasional, karena tidak ada data realisasi nasional untuk indikator Persentase peningkatan produktivitas sub sektor tanaman pangan.

**Indikator 2 : Persentase peningkatan produktivitas sub sektor Hortikultura**

Data produktivitas Sub sektor Hortikultura yang diukur adalah komoditas Cabe rawit. Realisasi produktivitas komoditas cabe rawit tahun 2023 sebesar 97,06 kw/Ha mengalami peningkatan sebesar 6,1 kw/ha (6,7%) dibandingkan dengan produktivitas tahun 2022 sebesar 90,96 kw/ha, untuk indicator ini di tahun 2023 menunjukkan capaian sebesar 6,7% dan ini termasuk capaian sangat memuaskan. namun tidak dapat disimpulkan perbandingan dengan realisasi nasional, karena tidak ada data realisasi nasional untuk indikator Persentase peningkatan produktivitas sub sektor tanaman Hortikultura

**Indikator 3 : Persentase peningkatan produktivitas sub sektor Perkebunan**

Data produktivitas Sub sektor Perkebunan yang diukur adalah komoditas Tembakau. Realisasi produktivitas komoditas tembakau tahun 2023 sebesar 1.594 kw/Ha mengalami peningkatan sebesar 115 kw/ha (1%) dibandingkan dengan

produktivitas tahun 2022 sebesar 1.479 kw/ha, untuk indikator ini di tahun 2023 menunjukkan capaian sebesar 1% dan ini termasuk capaian sangat memuaskan. namun tidak dapat disimpulkan perbandingan dengan realisasi nasional, karena tidak ada data realisasi nasional untuk indikator Persentase peningkatan produktivitas sub sektor tanaman perkebunan.

**Indikator 4 : Jumlah Koordinasi dan sinkronisasi prasarana pendukung pertanian lainnya**

Data pada indikator jumlah Koordinasi dan sinkronisasi prasarana pendukung pertanian lainnya adalah berdasarkan data dari Bidang Hortikultura

Realisasi 3 laporan dibandingkan target 1 laporan untuk indikator ini di tahun 2023 menunjukkan capaian sebesar 300% dan termasuk kategori capaian Sangat Memuaskan. Realisasi tahun 2023 meningkat dibanding tahun 2022 dengan realisasi 3 laporan, dan tingkat kemajuannya sangat optimal dibanding target akhir Renstra dengan capaian 50%, namun tidak dapat disimpulkan perbandingan dengan realisasi nasional , karena tidak ada data realisasi nasional untuk indikator Jumlah Koordinasi dan sinkronisasi prasarana pendukung pertanian lainnya.

**Indikator 5 : Jumlah jaringan irigasi yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara**

Data pada indikator Jumlah jaringan irigasi yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara adalah berdasarkan data pada Bidang sarana dan prasarana Pertanian

Realisasi 11 unit dibandingkan target 8 unit untuk indikator ini di tahun 2023 menunjukkan capaian sebesar 138% dan termasuk kategori capaian Sangat Memuaskan. Realisasi tahun 2023 meningkat dibanding tahun 2022 dengan realisasi 8 unit, dan tingkat kemajuannya sangat optimal dibanding target akhir Renstra dengan capaian 9%, namun tidak dapat disimpulkan perbandingan dengan realisasi nasional , karena tidak ada data realisasi nasional untuk indikator “Jumlah jaringan irigasi yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara”.

**Indikator 6 : Jumlah jalan usaha tani yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara**

Data pada indikator Jumlah jalan usaha tani (JUT) yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara adalah berdasarkan data pada bidang sarana dan prasarana

Jalan Usaha Tani adalah prasarana transportasi pada kawasan pertanian (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) untuk memperlancar mobilitas alat dan mesin pertanian, pengangkutan sarana produksi menuju lahan pertanian, dan mengangkut hasil produk pertanian dari lahan menuju tempat penyimpanan, tempat pengolahan, Sebagian besar jalan usaha tani masih berupa tanah atau berlapis kerikil,

Realisasi Jalan Usaha Tani Sebanyak 3 unit dibandingkan target Sebanyak 7 unit untuk indikator ini di tahun 2023 menunjukkan capaian sebesar 43% dan termasuk kategori capaian Kurang. Realisasi tahun 2023 menurun dibanding tahun 2022 dengan realisasi 7 unit, dan tingkat kemajuannya menurun dibanding target akhir Renstra dengan capaian 3%, namun tidak dapat disimpulkan perbandingan dengan realisasi nasional, karena tidak ada data realisasi nasional untuk indikator "Jumlah jalan usaha tani yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara".

**Indikator 7 : Jumlah prasarana pertanian lainnya yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara**

Data pada indikator "Jumlah prasarana pertanian lainnya yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara" adalah berdasarkan data dari bidang sarana dan prasarana. Prasarana pertanian yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara berupa pembangunan *curing tunnel*, gudang pengering, bak penampung, rumah maggot dan pabrik pupuk organik, dengan jumlah dan sebaran lokasi sebagai berikut :

Tabel Data Prasarana Pertanian Lainnya

NO	PRASARANA YANG DIBANGUN	LOKASI	JUMLAH
1	bak penampung bahan organik poktan budi luhur	Desa cakru kec. kencong	1 unit
	Bak penampung bahan organik poktan gemah ripah.	Desa wirowongso kec. ajung	1 unit
	Bak penampung bahan organik poktan harapan tani	Desa sukowono kec. sukowono	1 unit
	Bak penampung bahan organik poktan hidup rukun	Desa wonoasri kec. tempurej	1 unit
	Bak penampung bahan organik poktan karya tani	Desa wirowongso kec. ajung	1 unit
	Bak penampung bahan organik poktan maju trisno	Desa tanjungrejo kec. wuluhan	1 unit
	Bak penampung bahan organik poktan margi rahayu	Desa dukuhdempok kec. wuluhan	1 unit
	Bak penampung bahan organik poktan ngudi makmur v	Desa tembokrejo kec. gumukmas	1 unit
	Bak penampung bahan organik poktan panca karya	Desa baletbaru kec. sukowono	1 unit
	Bak penampung bahan organik poktan rukun tani	Desa dukuhdempok kec. wuluhan	1 unit
	Bak penampung bahan organik poktan rukun tani	Desa suco kec. mumbulsari	1 unit
	Bak penampung bahan organik poktan sekar arum	Desa mumbulsari kec. mumbulsari	1 unit
	Bak penampung bahan organik poktan sido mukti	Desa sukosari kec. sukowono	1 unit
	Bak penampung bahan organik poktan sidomulyo	Desa lampeji kec. mumbulsari	1 unit
	Bak penampung bahan organik poktan sumber asih	Desa randu agung kec. sumberjambe	1 unit
	Bak penampung bahan organik poktan sumber urip	Desa sidodadi kec. tempurejo	1 unit
	Bak penampung bahan organik poktan tani maju	Desa kencong kec. kencong	1 unit
	Bak penampung bahan organik poktan tani makmur	Desa jambearum kec. sumberjambe	1 unit
	Bak penampung bahan organik poktan tani mandiri	Desa sumber pakem kec. sumberjambe	1 unit

	Bak penampung bahan organik poktan tani rukun ii	Desa menampu kec. gumukmas	1 unit
	Bak penampung bahan organik poktan tebu indah	Desa glundengan kec. wuluhan	1 unit
	Bak penampung bahan organik poktan tirta ayu	Desa wirowongso kec. ajung	1 unit
2	Curing Tunnel Gotong Royong Desa Plalangan Kec. Kalisat	Desa plalangan kec. kalisat	6 unit
	Curing Tunnel Poktan Agung Tani	Desa sumberwringin kec sukowono	6 unit
	Curing Tunnel Poktan Baru Muncul	Desa Jelbuk Kec Jelbuk	6 Unit
	Curing Tunnel Poktan Budi Makmur	Desa Patempuran Kec Kalisat	6 Unit
	Curing Tunnel Poktan Fajar Mulia	Desa Sumber Kejayan Kec Mayang	6 Unit
	Curing Tunnel Poktan Karya Abadi	Desa Sukorejo Kec Sukowono	6 Unit
	Curing Tunnel Poktan Karya Subur	Desa Gumuksari Kec Kalisat	6 Unit
	Curing Tunnel Poktan Karya Tani Maju	Desa Sumberrejo Kec Ambulu	6 Unit
	Curing Tunnel Poktan Maju Trisno Satu	Desa Tanjungrejp Kec Wuluhan	6 Unit
	Curing Tunnel Poktan Margi Rahayu II	Desa Lojejer Kec Wuluhan	6 Unit
	Curing Tunnel Poktan Ngudi Makmur Satu	Desa Ampel Kec WUluhan	6 Unit
	Curing Tunnel Poktan Panca Karya	Desa Baletbaru Kec Sukowono	6 Unit
	Curing Tunnel Poktan	Sejahtera Desa Sukoreno Kec. kalisat	6 Unit
	Curing Tunnel Poktan Sri Sedono I	desa Sukosari Kec Sukowono	6 Unit
	Curing Tunnel Poktan Sumber Rejeki Tiga	Desa Sukogidri Kec Ledokombo	6 Unit
	Curing Tunnel Poktan Surya Tani	Desa Sumberpinang Kec Pakusari	6 Unit
	Curing Tunnel Poktan Swadaya Makmur	Desa Patempuran Kec. Kalisat	6 Unit
	Curing Tunnel Poktan Tani Makmur	Desa Kalisat Kec Kalisat	6 Unit
3	Gudang Pengering Poktan Bina Mitra	Desa Ampel	1 unit

	Gudang Pengereng Poktan Karya Tani I	Desa Lojejer Kec Wuluhan	1 unit
	Gudang Pengereng Poktan Kembang Sore	Desa Sabrang Kec Ambulu	1 unit
	Gudang Pengereng Poktan Mekar Sari	Desa Sabrang Kec. Ambulu	1 unit
	Gudang Pengereng Poktan Ngudi Barokah	Desa Sabrang Kec Ambulu	1 unit
	Gudang Pengereng Poktan Padi Indah Dua	Desa Glundengan Kec. Wuluhan	1 unit
	Gudang Pengereng Poktan Sebelas Maret 03 Desa Wringintelu Kec Puger	Desa Wringintelu Kec Puger	1 unit
	Gudang Pengereng Poktan Sebelas Maret IV	Desa Wringintelu Kec Puger	1 unit
	Gudang Pengereng Poktan Sebelas Maret Satu	Desa Weingintelu Kec Puger	1 unit
	Gudang Pengereng Poktan Setia Budi 04	Desa Jambearum Kec Puger	1 unit
	Gudang Pengereng Poktan Setia Budi Sebelas	Desa Wonosari Kec Puger	1 unit
	Gudang Pengereng Poktan Sido Makmur	desa Sumberrejo Kec. Ambulu	1 unit
	Gudang Pengereng Poktan Sumber Makmur 1	Desa Nogosari Kec Rambipuji	1 unit
	Gudang Pengereng Poktan Sumber Makmur	Desa Dukuhdempok Kec. Wuluhan	1 unit
	Gudang Pengereng Poktan Sumber Rejeki Satu	Desa Curahmalang Kec. Rambipuji	1 unit
	Gudang Pengereng Poktan Tani Makmur	Desa Balung Kulon Kec Balung	1 unit
	Gudang Pengereng Poktan Tani Makmur VII & VIII		1 unit
	Gudang Pengereng Poktan Wahyu Abadi	Desa Gumelar Kec Balung	1 unit
4	Rumah Maggot Poktan Harapan Tani	Desa Sukowono Kecamatan Sukowono	1 unit
	Rumah Maggot Poktan Tirto Bakti II	Desa Sukomakmur Kecamatan Ajung	1 unit

Realisasi pada tahun 2023 sebanyak 150 unit dan apabila dibandingkan dengan target sebanyak 1 unit untuk indikator ini menunjukkan capaian sebesar 15.000% dan termasuk kategori capaian Sangat Memuaskan. Realisasi tahun 2023 meningkat dibanding tahun 2022 dengan realisasi 3 unit, dan tingkat kemajuannya sangat optimal dibanding target akhir Renstra dengan capaian 2.500%, namun tidak dapat disimpulkan perbandingan dengan realisasi nasional, karena tidak ada data realisasi nasional untuk indikator “Jumlah prasarana pertanian lainnya yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara”.

**Indikator 8 : Jumlah kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya**

Data pada indikator “Jumlah kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya” adalah berdasarkan data Bidang Perkebunan dimana peningkatan kapasitas yang diberikan berupa Pendampingan tPetani Kopi dan pelatihan barista kepada 30 penerima manfaat

Realisasi 31 unit dibandingkan target 31 unit untuk indikator ini di tahun 2023 menunjukkan capaian sebesar 100% dan termasuk kategori capaian Sangat Memuaskan. Realisasi tahun 2023 sama dibanding tahun 2022 dengan realisasi 31 unit, dan tingkat kemajuannya sama dibanding target akhir Renstra dengan capaian 17%, namun tidak dapat disimpulkan perbandingan dengan realisasi nasional, karena tidak ada data realisasi nasional untuk indikator “Jumlah kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya”.

**Indikator 9 : Jumlah kelembagaan petani di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya**

Data pada indikator “Jumlah kelembagaan petani di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya” adalah berdasarkan data Dari Bidang Perkebunan berupa sekolah lapang tembakau. Pada Sekolah lapang tembakau tahun 2023 diberikan Pelatihan yang diikuti oleh 5 kelompok tani dalam rangka peningkatan kapasitas kelompok tani.

Realisasi 5 unit dibandingkan target 5 unit untuk indikator ini di tahun 2023 menunjukkan capaian sebesar 100% dan termasuk kategori capaian Sangat Memuaskan. Realisasi tahun 2023 sama dibanding tahun 2022 dengan realisasi 5 unit, dan tingkat kemajuannya sama dibanding target akhir Renstra dengan capaian 17%, namun tidak dapat disimpulkan perbandingan dengan realisasi nasional, karena tidak ada data realisasi nasional untuk indikator “Jumlah kelembagaan petani di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya”.

#### **Indikator 10 : Jumlah sarana dan prasarana penyuluhan pertanian**

Data pada indikator ‘Jumlah sarana dan prasarana penyuluhan pertanian’ berdasarkan data penyediaan sarana prasarana penyuluh pertanian. Penyediaan sarana prasarana penyuluh antara lain berupa pelatihan *geo spasial*, yang dibutuhkan penyuluh untuk memetakan luas lahan Petani dan lokasi yang bertujuan untuk mengetahui berapa luasan lahan dan lokasinya di kabupaten Jember

Realisasi 2 unit dibandingkan target 2 unit untuk indikator ini di tahun 2023 menunjukkan capaian sebesar 100% dan termasuk kategori capaian Sangat Memuaskan. Realisasi tahun 2023 turun dibanding tahun 2022 dengan realisasi 40 unit, dan tingkat kemajuannya turun dibanding target akhir Renstra dengan capaian 17% namun tidak dapat disimpulkan perbandingan dengan realisasi nasional, karena tidak ada data realisasi nasional untuk indikator “Jumlah sarana dan prasarana penyuluhan pertanian”.

#### **Indikator 11 : Jumlah luas serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) Tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang dikendalikan**

Data pada indikator “Jumlah luas serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) Tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang dikendalikan” adalah berdasarkan data Bidang Tanaman pangan.

Organisme Pengganggu tanaman (OPT) adalah hewan atau tumbuhan baik berukuran mikro maupun makro yang mengganggu, menghambat, bahkan mematikan tanaman yang dibudidayakan

Berikut adalah data luas serangan dan Pengendalian organisme pengganggu tanaman

No.	Jenis OPT	Luas Serangan					ket
		Ringan	Sedang	Berat	Puso	Jumlah	
1.	Penggerek Batang	77,35				77,35	Menggunakan Pesticida
2.	Tikus	9,1				9,1	
3.	Wereng Batang Coklat	58,05	7,35			65,4	
4.	Tungro	0,75				0,75	
5.	HDB	102,95	4,4			107,35	
6.	Blast	44,92	1			45,92	
<b>Jumlah</b>		<b>293,12</b>	<b>12,75</b>			<b>305,87</b>	

Luas serangan OPT di Kabupaten Jember tahun 2023 seluas 305 Ha atau 0,35% dari target berdasarkan luas Baku sawah sebesar 86.154Ha. Kinerja pengendalian OPT dilihat berdasarkan luas serangan dan luas pengendalian yang berhasil dilakukan. Semakin rendah serangan OPT dibandingkan dengan target maka semakin baik kinerja dari OPD. Dan semakin tinggi tingkat pengendalian yang dilakukan maka semakin baik kinerja OPD dengan maksimal pengendalian 100% dari serangan OPT yang terjadi. Pada Tahun 2023 serangan OPT mencapai seluas 305 Ha dan berhasil dikendalikan secara keseluruhan (100 %) dan termasuk kategori Sangat Memuaskan. Realisasi tahun 2023 meningkat dibanding tahun 2022 dengan realisasi 304, dan tingkat kemajuannya sangat optimal dibanding target akhir Renstra dengan capaian 0,4%, namun tidak dapat disimpulkan perbandingan dengan realisasi nasional , karena tidak ada data realisasi nasional untuk indikator "Jumlah luas serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) Tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang dikendalikan".

**Indikator 12 : Jumlah pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi**

Data pada indikator “Jumlah pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi” adalah berdasarkan data Bidang sarana dan Prasarana

Sub kegiatan ini berupa pengadaan sarana Pendukung pertanian yaitu Alsintan Bibit, Pupuk dan Pestisida. Pengawasan yang dilakukan melekat pada tupoksi PPL untuk memonitoring tentang keberadaan terkait sarana dan pemanfatannya terhadap Kelompok Tani dan anggotanya

Realisasi 4 laporan dibandingkan target 1 laporan untuk indikator ini di tahun 2023 menunjukkan capaian sebesar 400% dan termasuk kategori capaian Sangat Memuaskan. Realisasi tahun 2023 sama dibanding tahun 2022 dengan realisasi 4 laporan, dan tingkat kemajuannya sama dibanding target akhir Renstra dengan capaian 67%, namun tidak dapat disimpulkan perbandingan dengan realisasi nasional , karena tidak ada data realisasi nasional untuk indikator “Jumlah pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi”.

**Indikator 13 : Jumlah pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian**

Data pada indikator “Jumlah pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian” adalah berdasarkan data Bidang Perkebunan dan Bidang Hortikultura Sub kegiatan ini berupa pengadaan sarana Pendukung pertanian yaitu Alsintan Terdiri dari Conveyor, Hopper dan Chopper, Pengadaan Bibit terdiri dari Bibit Durian, kelengkeng, manga dan manggis dan sarana transportasi berupa pickup 2 unit. Pendampingan yang dilakukan melekat pada tupoksi PPL, Pendampingan memonitoring tentang keberadaan terkait sarana dan pemanfatannya terhadap kelompok tani dan anggotanya

Realisasi 3 laporan dibandingkan target 1 laporan untuk indikator ini di tahun 2023 menunjukkan capaian sebesar 300% dan termasuk kategori capaian Sangat

Memuaskan. Realisasi tahun 2023 meningkat dibanding tahun 2022 dengan realisasi 2 laporan, dan tingkat kemajuannya sangat optimal dibanding target akhir Renstra dengan capaian 50%, namun tidak dapat disimpulkan perbandingan dengan realisasi nasional, karena tidak ada data realisasi nasional untuk indikator “Jumlah pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian”.

## B.2 ANALISA PENYEBAB KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN

Untuk menganalisa keberhasilan atau kegagalan indicator kinerja dalam rangka pencapaian sasaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.5**  
**Ikhtisar Capaian Kinerja pada tahun 2023**

Sasaran/ Indikator Sasaran	% Capaian	Predikat						
		Sangat Memuaskan	Memuaskan	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
Meningkatnya Produktivitas sumberdaya sektor pertanian	500%	V						
Persentase peningkatan produktivitas sub sektor tanaman pangan	6.700%	V						
Persentase peningkatan produktivitas sub sektor Hortikultura	900%	V						
Persentase peningkatan produktivitas sub sektor Perkebunan	300%	V						
Jumlah Koordinasi dan sinkronisasi prasarana pendukung pertanian lainnya	137,5%	V						

Jumlah jaringan irigasi yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara	42%							V	
Jumlah jalan usaha tani yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara	1.800%	V							
Jumlah prasarana pertanian lainnya yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara	100%	V							
Jumlah kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya	100%	V							
Jumlah kelembagaan petani di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya	500%	V							
Jumlah sarana dan prasarana penyuluhan pertanian	0,35%								V
Jumlah luas serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) Tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang dikendalikan	500%	V							
Jumlah pengawasan penggunaan sarana pendukung	500%	V							

pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi									
Jumlah pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian	300%	V							
Rata-rata capaian	913,8%	V							

Dari table 3.5 diatas, dapat disimpulkan bahwa dari pengukuran kinerja tahun 2023, secara umum realisasi kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember dalam kategori sangat memuaskan

**Sasaran Strategis : Meningkatnya Produktivitas sumberdaya sektor pertanian.**

Beberapa permasalahan yang masih menjadi kendala dalam proses pencapaian target untuk meningkatkan produktivitas sumberdaya sub sektor pertanian adalah:

1. Adanya alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian diantaranya digunakan sebagai lahan pemukiman;
2. Terjadinya urbanisasi penduduk dari pedesaan ke perkotaan untuk mencari peluang kerja dan kehidupan yang lebih baik sehingga berdampak pada berkurangnya jumlah orang yang bekerja pada sektor pertanian;
3. Perubahan iklim yang tidak menentu yang menyebabkan menurunnya produksi pertanian;
4. Ketersediaan pupuk bersubsidi yang sangat terbatas hanya mampu menyediakan 50% dari kebutuhan kabupaten jember sedangkan pupuk non subsidi harganya cukup mahal dan tidak terjangkau bagi petani kecil, sehingga banyak petani yang hanya memberikan pupuk ke lahan sesuai dengan kemampuan petani dan alokasi pupuk.
5. Pengaruh fluktuasi harga dan inflasi produk pertanian yang berpengaruh terhadap daya beli masyarakat sehingga berdampak pada penurunan serapan beberapa produk pertanian

6. Banyak tenaga kerja / Sumberdaya Manusia sektor pertanian yang beralih profesi ke sektor lain yang lebih produktif

Hal-hal yang dilaksanakan oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan dalam upaya peningkatan kontribusi sektor pertanian antara lain:

1. Penetapan Lahan Sawah Dilindungi (LSD) dan Peningkatan kapasitas SDM di sektor pertanian, selanjutnya mengintegrasikan ketentuan tersebut ke dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW).
2. Mengoptimalkan Pengembangan dan penggunaan pupuk organik, baik pupuk organik padat maupun cair (POC).
3. Pembangunan / rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier (JIT) dan penggunaan sistem irigasi secara efisien serta pembuatan sumur dangkal maupun sumur dalam
4. Penerapan Teknologi adaptasi, meliputi penyesuaian waktu tanam, penggunaan varietas unggul tahan kekeringan, serta pengembangan teknologi pengelolaan air.
5. Meningkatkan mobilitas petani dalam rangka aksesibilitas ke lahan pertanian melalui rehabilitasi jalan usaha tani.
6. ,Pemberian bantuan alat mesin pertanian modern dalam rangka mempercepat dan mempermudah usahatani.
7. Melakukan pembinaan, pelatihan dan pendampingan sektor pertanian kepada para petani dan kaum milenial untuk berperan aktif menggerakkan sektor pertanian mulai dari on farm sampai dengan off farm

Terdapat satu indikator dengan capaian realisasi anggaran yang paling rendah yaitu "Jumlah sarana dan prasarana penyuluhan pertanian" terealisasi sebesar Rp. 217.706.240 dari anggaran sebesar 415.150.000,- dan dengan capaian kinerja 52%, Rendahnya penyerapan sub kegiatan karena anggaran untuk perjalanan dinas tidak terserap.

Pencapaian kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan selain didukung dengan optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan yang direncanakan, juga didukung berkembangnya inovasi pelayanan publik yang dilaksanakan aparatur dinas, yang mana pada tahun 2023, salah satu inovasi

berhasil menorehkan prestasi pada Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) Kabupaten Jember dengan meraih penghargaan Pengolahan Pupuk Organik untuk inovasi Bio Konversi Maggot Penghasil Pupuk Organik. Inovasi ini dibuat dengan tujuan untuk alternative penyediaan pupuk bagi petani, salah satunya dengan penyediaan pupuk organik bio konversi maggot



Dokumentasi Penyerahan Penghargaan KIPP dari Bupati Jember kepada Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kab. Jember



Dokumentasi Penyerahan Penghargaan KIPP dari Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kab. Jember kepada Tim KIPP

### B.3. ANALISA PROGRAM – KEGIATAN- SUB KEGIATAN YANG MENDUKUNG SASARAN

Dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember pada tahun 2023 didukung 5 (lima) program, 11 (sebelas) kegiatan dan 23 (dua puluh tiga) Sub Kegiatan sebagai berikut :

#### I. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN

##### A. KEGIATAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Capaian	%
1.	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian			
	Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian			
	Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya			
	Input : Jumlah Anggaran (Rp)	Rp. 693.408.800	Rp. 262.502.390	38%
	Output : Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	1 laporan	3 laporan	300 %
	<i>Realisasi anggaran 38% tetapi realisasi kinerja mencapai 100% dari target 1 laporan terealisasi 4 laporan</i>			

Anggaran untuk Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya Rp. 693.408.800 terserap sebesar Rp. 262.502.390 dengan realisasi anggaran mencapai 38 % dan realisasi kinerja mencapai 300 %

Penyiapan alat/bahan kebun dan hidroponik



Belanja Bahan Bibit Tanaman



Penyiapan sarana kultur jaringan



## B. KEGIATAN PEMBANGUNAN PRASARANA PERTANIAN

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Realisasi	%
	<b>Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian</b>			
	Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya			
	Input Jumlah Anggaran (Rp)	Rp. 25.932.599.700	Rp. 24.195.092.733	93%
	Output : Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Prasarana Pertanian Lainnya	1 unit	165 unit	16.500 %

Anggaran untuk Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya Rp. 25.932.599.700,- terserap sebesar Rp. 24.195.092.733,- dengan realisasi anggaran mencapai 93% dan realisasi kinerja mencapai 16.500 %



### Jalan Usaha Tani



### Pembangunan Bak Penampung Bahan Organik



### Pembangunan Curing Tunnel



### Pembangunan Gudang Pengering Tembakau



### Pembangunan Pabrik Pupuk Organik



## C. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN

### KEGIATAN PENGAWASAN PENGGUNAAN SARANA PERTANIAN

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian			
	Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian			
	Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi			
	Input Jumlah Anggaran (Rp)	Rp. 18.998.694.300	Rp. 14.706.939.240	77%

Output : Terawasinya Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	1 Laporan	4 Laporan	400 %
--	-----------	-----------	-------

Anggaran untuk sub kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi Rp.18.998.694.300,- terserap sebesar Rp.14.706.939.240,- dengan realisasi anggaran mencapai 77% dan realisasi kinerja mencapai 400 %

### Pengadaan Pupuk NPK



### Bantuan Roda 3



### Bantuan Huller dan Pulper



### Bantuan Fungisida



### Bantuan Hand Traktor



**Bantuan Mesin Rajang**



**Bantuan Pompa air**



No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Realisasi	%
	Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian			
	Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian			
	Input Jumlah Anggaran (Rp)	Rp. 1.715.294.800	Rp. 1.392.000.000	81%
	Output : Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sarana Pendukung Pertanian	1 Laporan	3 Laporan	300 %

Anggaran untuk sub kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Rp. 1.715.294.800,- terserap sebesar Rp. 1.392.000.000 dengan realisasi anggaran mencapai 81 % dan realisasi kinerja mencapai 300 %



#### D. PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN

##### KEGIATAN PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN KABUPATEN/KOTA

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian			
	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota			
	Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan			
	Input Jumlah Anggaran (Rp)	479.200.000	312.337.500	65%
	Output : Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	86.154 Ha	305 Ha	0,35%
<p><i>Target 86.154 Ha adalah luas sawah se-Kabupaten Jember, sedangkan Luas sawah yang terkena serangan Hama th 2023 seluas 305 Ha dan Realisasi sawah yang berhasil dikendalikan 305 Ha jadi capaian kinerja 100%</i></p>				

Anggaran untuk sub kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Rp. 479.200.000 (rupiah) terserap sebesar Rp. 312.337.500 dengan realisasi anggaran mencapai 65 % dan realisasi kinerja mencapai 0,35 %

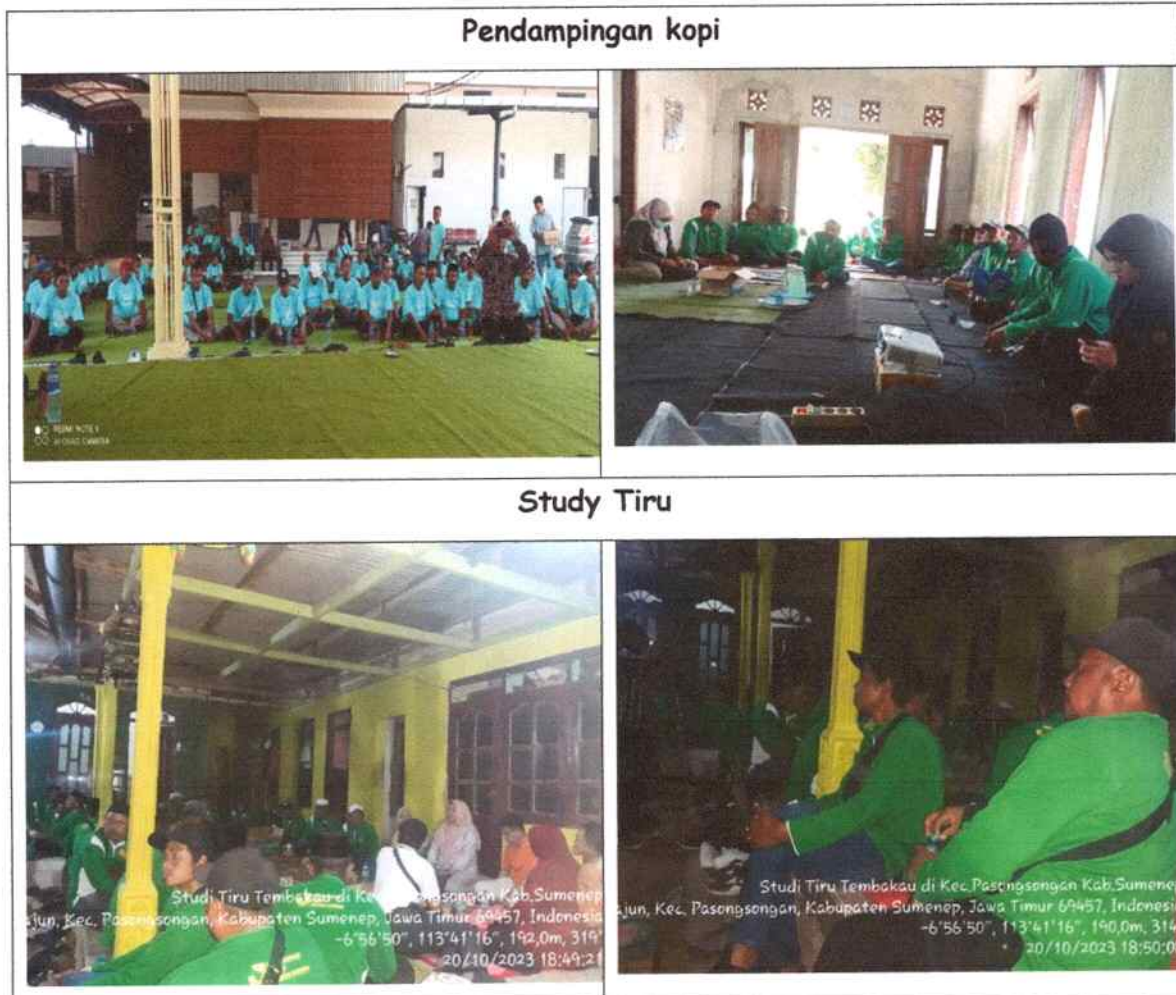


## E. PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN

### KEGIATAN PELAKSANAAN PENYULUHAN PERTANIAN

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Program Penyuluhan Pertanian			
	Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian			
	Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa			
	Input Jumlah Anggaran (Rp)	459.020.750	447.040.000	97%
	Output : Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	31 unit	31 unit	100 %

Anggaran untuk sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa Rp. 459.020.750 (rupiah) terserap sebesar Rp. 447.040.000 dengan realisasi anggaran mencapai 97% dan realisasi kinerja mencapai 100 %



No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Realisasi	%
	Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian			
	Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan Dan Desa			
	Input Jumlah Anggaran (Rp)	Rp. 859.788.100	Rp. 495.129.110	58%
	Output : Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	5 unit	5 unit	100%

Anggaran untuk Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan Dan Desa Rp. 859.788.100 (rupiah) terserap sebesar Rp. 495.129.110 dengan realisasi anggaran mencapai 58% dan realisasi kinerja mencapai 100 %



No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Realisasi	%
	Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian			
	Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian			
	Input Jumlah Anggaran (Rp)	Rp. 415.150.000	Rp. 217.706.240	52%
	Output : Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian Pertanian	2 unit	2 unit	100%

Anggaran untuk Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian Rp. 415.150.000 (rupiah) terserap sebesar Rp. 217.706.240 dengan realisasi anggaran mencapai 52 % dan realisasi kinerja mencapai 100 %

## V. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA

### KEGIATAN PERENCANAAN , PENGANGGARAN DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 78.609.982.723	Rp. 67.430.165.133	86
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp. 22.700.040	Rp.15.727.500	69
	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp. 22.700.040	Rp.15.727.500	69
	Input Jumlah Anggaran (Rp)	Rp. 22.700.040	Rp.15.727.500	69
	Output : Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	9 dokumen	9 dokumen	100

Anggaran untuk sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Rp. 22.700.040 (rupiah) terserap sebesar Rp. 15.727.500 dengan realisasi anggaran mencapai 69%

### KEGIATAN ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 78.609.982.723	Rp. 67.430.165.133	86
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp. 24.578.588.645	Rp. 22.413.061.725	91
	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp. 23.468.289.645	Rp. 21.707.038.746	92
	Input Jumlah Anggaran (Rp)	Rp. 23.468.289.645	Rp. 21.707.038.746	92
	Output : Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	222	215	96

Anggaran untuk sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Rp. 23.468.289.645 (rupiah) terserap sebesar Rp. 21.707.038.746 dengan realisasi anggaran mencapai 92 % dan realisasi kinerja mencapai 100 %

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 78.609.982.723	Rp. 67.430.165.133	86
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp. 24.578.588.645	Rp. 22.413.061.725	91
	Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Rp. 1.110.299.000	Rp. 706.022.979	64
	Input Jumlah Anggaran (Rp)	Rp. 1.110.299.000	Rp. 706.022.979	64
	Output : Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	1 dokumen	1 dokumen	100

Anggaran untuk sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN Rp. 1.110.299.000 (rupiah) terserap sebesar Rp. 706.022.979 dengan realisasi anggaran mencapai 64 % dan realisasi kinerja mencapai 100 %

#### KEGIATAN ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Capaian	%
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 78.609.982.723	Rp. 67.430.165.133	86
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp. 893.526.700	Rp. 730.057.562	82
	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp. 119.575.800	Rp. 117.676.000	98
	Input Jumlah Anggaran (Rp)	Rp. 119.575.800	Rp. 117.676.000	98
	Output : Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1 paket	1 paket	100

Anggaran untuk sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor Rp. 119.575.800 terserap sebesar Rp. 117.676.000 dengan realisasi anggaran mencapai 98% dan realisasi kinerja mencapai 100 %

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Capaian	%
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 78.609.982.723	Rp. 67.430.165.133	86
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp. 893.526.700	Rp. 730.057.562	82
	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Rp. 133.208.700	Rp. 102.909.062	77
	Input Jumlah Anggaran (Rp)	Rp. 133.208.700	Rp. 102.909.062	77
	Output : Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	1 paket	1 paket	100

Anggaran untuk sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga Rp. 133.208.700 terserap sebesar Rp. 102.909.062 dengan realisasi anggaran mencapai 77% dan realisasi kinerja mencapai 100 %

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Capaian	%
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 78.609.982.723	Rp. 67.430.165.133	86
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp. 893.526.700	Rp. 730.057.562	82
	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp. 620.522.200	Rp. 495.038.000	80
	Input Jumlah Anggaran (Rp)	Rp. 620.522.200	Rp. 495.038.000	80
	Output : Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	1 paket	1 paket	100

Anggaran untuk sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor Rp. 620.522.200 terserap sebesar Rp. 495.038.000 dengan realisasi anggaran mencapai 80% dan realisasi kinerja mencapai 100 %

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 78.609.982.723	Rp. 67.430.165.133	86
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp. 893.526.700	Rp. 730.057.562	82
	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp. 20.220.000	Rp. 14.434.500	71
	input	Rp. 20.220.000	Rp. 14.434.500	71
	Output : Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	1 paket	1 paket	100

Anggaran untuk sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan Rp. 20.220.000 terserap sebesar Rp. 14.434.500 dengan realisasi anggaran mencapai 71% dan realisasi kinerja mencapai 100 %

#### KEGIATAN PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 78.609.982.723	Rp. 67.430.165.133	86
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 2.487.543.428	Rp. 1.893.192.675	76
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Rp. 3.975.000	Rp. 3.070.000	77
	input	Rp. 3.975.000	Rp. 3.070.000	77
	Output : Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1 laporan	1 laporan	100

Anggaran untuk sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat Rp. 3.975.000 terserap sebesar Rp.3.070.000 dengan realisasi anggaran mencapai 77% dan realisasi kinerja mencapai 100 %

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 78.609.982.723	Rp. 67.430.165.133	86
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 2.487.543.428	Rp. 1.893.192.675	76
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	190.928.320	147.273.938	77
	input	190.928.320	147.273.938	77
	Output : Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	1 laporan	1 laporan	100

Anggaran untuk sub Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Rp. 190.928.320 terserap sebesar Rp. 147.273.938 dengan realisasi anggaran mencapai 77% dan realisasi kinerja mencapai 100 %

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Capaian	%
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 78.609.982.723	Rp. 67.430.165.133	86
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 2.487.543.428	Rp. 1.893.192.675	76
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp. 2.292.640.108	Rp. 1.742.848.737	76
	input	Rp. 2.292.640.108	Rp. 1.742.848.737	76
	Output : Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	1 laporan	1 laporan	100
	Outcome : Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	1 laporan	1 laporan	100

Anggaran untuk Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor Rp. 2.292.640.108) terserap sebesar Rp. 1.742.848.737 dengan realisasi anggaran mencapai 76 % dan realisasi kinerja mencapai 100 %

KEGIATAN PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG  
URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 78.609.982.723	Rp. 67.430.165.133	86
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 276.764.700	Rp. 184.931.458	67
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp. 246.764.700	Rp. 164.921.458	67
	input	Rp. 246.764.700	Rp. 164.921.458	67
	Output : Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	31 unit	31 unit	100

Anggaran untuk Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan Rp. 246.764.700 terserap sebesar Rp. 164.921.458 dengan realisasi anggaran mencapai 67 % dan realisasi kinerja mencapai 100 %

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 78.609.982.723	Rp. 67.430.165.133	86
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 276.764.700	Rp. 184.931.458	67
	Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp. 30.000.000	Rp. 20.010.000	67
	Input	Rp. 30.000.000	Rp. 20.010.000	67
	Output : Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	9 unit	9 unit	100

Anggaran untuk Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya Rp. 30.000.000 terserap sebesar Rp. 20.010.000 dengan realisasi anggaran mencapai 67 % dan realisasi kinerja mencapai 100 %

#### B. 4. ANALISA ATAS EFISIENSI SUMBER DAYA

Sumber Daya adalah nilai potensi yang dimiliki dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra). Sumber daya yang dimiliki Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember adalah sumberdaya manusia, sarana prasarana kantor dan anggaran dalam Dokumen Pelaksanaan anggaran 2023 untuk melaksanakan program dan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan organisasi

**Tabel 3.7**  
**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Sasaran	% Capaian Kinerja	% Serapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatnya produktivitas sumberdaya sektor pertanian	913,8%	86%	Efisien

Pelaksanaan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember didukung anggaran sebesar Rp 78.609.982.723,- dan terserap sebesar Rp. 67.430.165.133,-

Sumberdaya diatas mendukung tercapainya kinerja sasaran strategis dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember dengan rata- rata capaian 86%

Pada tahun 2023, karena kebijakan anggaran Pemerintah Kabupaten, terdapat Penambahan anggaran pada P-APBD 2023 di DTPHP. sebesar Rp. 15.619.868.442, antara lain penambahan pada sebagian besar kegiatan dengan proporsi penambahan sesuai kebutuhan pencapaian target. :

Program, Kegiatan dan sub kegiatan	D P A (Rp)	D P P A (Rp)	Lebih / Kurang (Rp)
1	2	3	4
<b>Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>28.218.366.373</b>	<b>28.259.123.473</b>	<b>40.757.100</b>
Kegiatan 1 : Perencanaan, Penganggaran , dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	22.700.000	22.700.000	0
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	22.700.000	22.700.000	0
Kegiatan 2 : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	24.020.943.025	24.578.588.645	<b>557.645.620</b>
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	22.790.340.025	23.468.289.645	<b>677.949.620</b>
Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	1.230.603.000	1.110.299.000	<b>-120.304.000</b>
Kegiatan 3 : Administrasi Umum Perangkat Daerah	989.125.040	893.526.700	<b>-95.598.340</b>
Penyediaan Peralatan Perlengkapan kantor	337.410.400	119.575.800	<b>-217.834.600</b>
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	82.465.640	133.208.700	<b>50.743.060</b>
Penyediaan Bahan Logistik Kanto	553.089.000	620.522.200	<b>67.433.200</b>
Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	16.160.000	20.220.000	<b>4.060.000</b>
Penyediaan Jasa Penunjang Umum Pemetintahan Daerah	2.712.834.108	2.487.543.428	<b>-225.290.680</b>
Penyediaan Jasa Surat Menyurat .	1.950.000	3.975.000	<b>2.025.000</b>
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	121.296.000	190.928.320	<b>69.632.320</b>
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	2.589.588.108	2.292.640.108	<b>-296.948.000</b>
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Umum Pemetintahan Daerah	355.106.100	276.764.700	<b>-78.341.400</b>
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	330.106.100	246.764.700	<b>-83.341.400</b>
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	25.000.000	30.000.000	<b>5.000.000</b>
<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>	<b>13.248.109.200</b>	<b>20.713.989.100</b>	<b>7.465.879.900</b>
Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	13.248.109.200	20.713.989.100	<b>7.465.879.900</b>
Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	10.826.000.000	18.998.694.300	<b>8.172.694.300</b>
Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	2.422.109.200	1.715.294.800	<b>-706.814.400</b>

<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian</b>	<b>17.835.374.200</b>	<b>26.767.008.500</b>	<b>8.931.634.300</b>
Pengembangan Prasarana Pertanian	886.202.200	693.408.800	-192.793.400
Koordinasi dan Sinkronisasi prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	886.202.200	693.408.800	-192.793.400
Pembangunan Prasarana Pertanian	16.949.172.000	26.073.599.700	9.124.427.700
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	1.676.006.000	115.000.000	-1.561.006.000
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	2.095.506.000	26.000.000	-2.069.506.000
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	13.177.660.000	25.932.599.700	12.754.939.700
<b>Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian</b>	<b>445.200.000</b>	<b>479.200.000</b>	<b>34.000.000</b>
Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	445.200.000	479.200.000	34.000.000
Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	445.200.000	479.200.000	34.000.000
<b>Program Penyuluhan Pertanian</b>	<b>3.243.064.508</b>	<b>2.390.661.650</b>	<b>-852.402.858</b>
Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	3.243.064.508	2.390.661.650	-852.402.858
Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	219.285.250	459.020.750	239.735.500
Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	1.225.230.100	859.788.100	-365.442.000
Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	1.019.900.000	415.150.000	-604.750.000
Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	778.649.158	656.702.800	-121.946.358
<b>TOTAL</b>	<b>62.990.114.281</b>	<b>78.609.982.723</b>	<b>15.619.868.442</b>

### C. REALISASI ANGGARAN

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jember pada tahun anggaran 2023 didukung dengan anggaran sebesar Rp. 78.609.982.723,- Anggaran tersebut bersumber dari APBD Kabupaten Jember.

Secara ringkas komposisi penggunaan anggaran terdiri dari Belanja Operasional dan Belanja Modal dengan perincian sebagai berikut :

1. Belanja Operasional sebesar Rp 62.642.167.773,-
2. Belanja Modal sebesar Rp. 15.967.814.950,-

Anggaran belanja tersebut dialokasikan untuk mendanai 5 (Lima) program dan 11 (sebelas) kegiatan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang ditetapkan dalam Renstra dengan realisasi per program sebagai berikut :

**Tabel 3.8**  
**REALISASI ANGGARAN PER PROGRAM TAHUN 2023**

No	Uraian	Pagu Anggaran	Realisasi	%
1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	78.609.982.723	67.430.165.133,00	85,78%
a	<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	22.700.000	15.727.500	69,28%
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	22.700.000	15.727.500	69,28%
b	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	Rp24.578.588.645	Rp22.413.061.725	91,19%
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp23.468.289.645	Rp21.707.038.746	92,50%
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Rp1.110.299.000	Rp706.022.979	63,59%
c	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	Rp893.526.700	Rp730.057.562	81,71%
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp119.575.800	Rp117.676.000	98,41%
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Rp133.208.700	Rp102.909.062	77,25%
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp620.522.200	Rp495.038.000	79,78%
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp20.220.000	Rp14.434.500	71,39%
d	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	Rp2.487.543.428	Rp1.893.192.675	76,11%
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Rp3.975.000	Rp3.070.000	77,23%
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp190.928.320	Rp147.273.938	77,14%
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp2.292.640.108	Rp1.742.848.737	76,02%
e	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	Rp276.764.700	Rp184.931.458	66,82%
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp246.764.700	Rp164.921.458	66,83%
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp30.000.000	Rp20.010.000	66,70%
2	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>	Rp20.713.989.100	Rp16.098.939.240	77,72%
a	<b>Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</b>	Rp20.713.989.100	Rp16.098.939.240	77,72%
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Rp18.998.694.300	Rp14.706.939.240	77,41%
	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Rp1.715.294.800	Rp1.392.000.000	81,15%
3	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>	Rp26.767.008.500	Rp24.587.042.123	91,86%
a	<b>Pengembangan Prasarana Pertanian</b>	Rp693.408.800	Rp262.502.390	37,86%
	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Rp693.408.800	Rp262.502.390	37,86%
b	<b>Pembangunan Prasarana Pertanian</b>	Rp26.073.599.700	Rp24.324.539.733	93,29%
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Rp115.000.000	Rp103.781.000	90,24%
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Rp26.000.000	Rp25.666.000	98,72%
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Rp25.932.599.700	Rp24.195.092.733	93,30%
4	<b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN</b>	Rp479.200.000	Rp312.337.500	65,18%
a	<b>Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota</b>	Rp479.200.000	Rp312.337.500	65,18%
	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Rp479.200.000	Rp312.337.500	65,18%
5	<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>	Rp2.390.661.650	Rp1.194.875.350	49,98%
a	<b>Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian</b>	Rp2.390.661.650	Rp1.194.875.350	49,98%
	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Rp459.020.750	Rp447.040.000	97,39%
	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Rp859.788.100	Rp495.129.110	57,59%
	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Rp415.150.000	Rp217.706.240	52,44%
	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Rp656.702.800	Rp35.000.000	5,33%
		Rp78.609.982.723	Rp67.430.165.133	

Dari tabel diatas terlihat bahwa realisasi anggaran Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember pada tahun 2023 sebesar Rp. 67.430.165.133 dari total anggaran Rp. **78.609.982.723** atau 86%.

## BAB IV PENUTUP

Dalam tahun 2023 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan guna mencapai target-target sasaran yang ditetapkan. Penyelenggaraan pemerintahan /pembangunan Kabupaten Jember merupakan rangkaian kebijakan, program, kegiatan yang terencana, menyeluruh, dan berkesinambungan guna mewujudkan sasaran pembangunan sebagaimana dituangkan dalam Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan tahun 2021-2026.

Dari hasil evaluasi terhadap kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dapat disimpulkan bahwa sasaran-sasaran pada tujuan yang ditetapkan pada Rencana Strategis (Renstra) dikategorikan **Baik**. Terkait dengan hal tersebut dalam penyelenggaraan pemerintahan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan masih menghadapi kendala atau hambatan yang berpengaruh terhadap optimalisasi pencapaian target yang ditetapkan. dengan hambatan dan permasalahan sebagai berikut :

1. Adanya kegiatan yang baru dianggarkan/dilaksanakan pada Triwulan IV (Perubahan APBD T.A 2023) sehingga waktu yang tersedia untuk persiapan dan pelaksanaan kegiatan yang pendek.
2. Terdapat kegiatan yang membutuhkan proses pengadaan melalui lelang yang membutuhkan waktu yang cukup lama
3. Terdapat beberapa pekerjaan fisik yang waktu pelaksanaan yang sangat terbatas sehingga tidak memungkinkan untuk dilaksanakan melalui proses lelang

Oleh karenanya perlu dilakukan perumusan rencana aksi yang lebih efektif serta menerapkan langkah-langkah perbaikan untuk meminimalkan kendala yang ada dalam penyelenggaraan pemerintahan tahun 2023 dan tahun – tahun berikutnya antara lain melalui :

1. Tingginya rata rata capaian kinerja pada tahun 2023 perlu ditindaklanjuti dengan melakukan evaluasi internal terkait perubahan target kinerja pada tahun 2024
2. Melakukan perbaikan mulai dari perencanaan, pelaksanaan program kegiatan disertai dengan peningkatan kualitas, koordinasi dan sinergi dengan semua pihak terkait dan meningkatkan komitmen untuk memperhatikan faktor pendukung dan penghambat dalam upaya mewujudkan indikator sasaran.
3. Pekerjaan fisik yang tidak memungkinkan untuk dilakukan melalui proses lelang maka pemilihan pelaksana kegiatan dilakukan melalui *e purchasing* fisik.
4. Segala administrasi untuk pelaksanaan kegiatan, hendaknya segera dipersiapkan di awal tahun.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang menggambarkan capaian kinerja tujuan dan sasaran pada tahun 2023 sebagai salah satu laporan pertanggungjawaban, bahan evaluasi dan penyusunan rencana kegiatan tahun 2024.

# **LAMPIRAN 1**

## **MATRIKS RENSTRA 2021-2026**

**RENCANA STRATEGIS DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN**

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun						Strategi mencapai Tujuan dan Sasaran		
					2021	2022	2023	2024	2025	2026	Strategi	Kebijakan	Program
1	Meningkatnya kontribusi sektor unggulan dan potensial	Prosentase peningkatan kontribusi sektor unggulan dan potensial	Meningkatnya Produktivitas sumberdaya sektor pertanian	Persentase peningkatan produktivitas sub sektor tanaman pangan	0,2%	0,2%	0,2%	0,2%	0,2%	0,2%	1. Menjaga ketersediaan pupuk secara mandiri 2. Meningkatkan produktifitas hasil pertanian	1. Pelaksanaan Gerakan Pengendalian OPT 2. Pembuatan Pupuk Organik 3. Pembangunan Rumah Maggot 4. Pemetaan Luas lahan Sawah Petani	1. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian 2. Program Pengembangan Prasarana Pertanian 3. Program Penyuluhan Pertanian
				Persentase peningkatan produktivitas sub sektor Hortikultura	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%	1. Meningkatkan penyediaan prasarana dan sarana komoditas Hortikultura 2. Menjaga ketersediaan pupuk secara mandiri 3. Meningkatkan produktifitas hasil pertanian	1. Penyediaan Sarana Kultur Jaringan 2. Penyediaan Sarana Hidroponik 3. Bantuan hibah Bibit Tanaman Hortikultura	1. Program Pengembangan Prasarana Pertanian 2. Program Pengembangan Sarana Pertanian
				Persentase peningkatan produktivitas sub sektor Perkebunan	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%	1. Meningkatkan penyediaan Prasarana dan sarana pertanian 2. Menjaga ketersediaan pupuk secara mandiri 3. Meningkatkan produktifitas hasil Komoditas Tembakau	1. Bantuan hibah alat dan mesin Perkebunan 2. Bantuan Pupuk NPK dan KNO3 3. Bantuan Hibah Curing Tunnel dan Gudang Pengering 4. Sekolah Lapang Tembakau	1. Program Pengembangan Prasarana Pertanian 2. Program Pengembangan Sarana Pertanian 3. Penyuluhan Pertanian



# **LAMPIRAN 2**

## **PERJANJIAN KINERJA OPD TAHUN 2023**



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
**DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA  
DAN PERKEBUNAN**

Jalan Brawijaya Nomor 71 Jember 68136  
Telepon / Faximile ( 0331 ) 482787 Pos.el : dtphp@gmail.com

**PERJANJIAN KINERJA – PERUBAHAN TAHUN 2023**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ir. IMAM SUDARMAJI, M.Si

Jabatan : Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Ir. H. HENDY SISWANTO, ST, IPU.

Jabatan : Bupati Jember

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jember, 21 November 2023

Pihak Pertama

**KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN,  
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN  
KABUPATEN JEMBER**



NIP. 19690913 199501 1 002

Pihak Kedua  
**BUPATI JEMBER,**

**Ir. H. HENDY SISWANTO, ST, IPU.**

**PERJANJIAN KINERJA – PERUBAHAN TAHUN 2023  
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN**

<b>NO</b>	<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya produktivitas sumberdaya sektor pertanian	Persentase peningkatan produktivitas sub sektor tanaman pangan	0,2 %
		Persentase peningkatan produktivitas sub sektor tanaman pangan	0,1 %
		Persentase peningkatan produktivitas sub sektor tanaman pangan	0,1 %
		Jumlah Koordinasi dan sinkronisasi prasarana pendukung pertanian lainnya	1 dokumen
		Jumlah jaringan irigasi yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara	8 unit
		Jumlah jalan usaha tani yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara	7 unit
		Jumlah prasarana pertanian lainnya yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara	1 unit
		Jumlah kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya	31 unit
		Jumlah kelembagaan petani di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya	5 unit
		Jumlah sarana dan prasarana penyuluhan pertanian	2 unit
		Jumlah luas serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) Tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang dikendalikan	86.154 Ha
		Jumlah pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi	1 laporan
		Jumlah pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian	1 laporan

<b>Program</b>		<b>Anggaran</b>	<b>Keterangan</b>
1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp.	28.259.123.473	P - APBD
2. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Rp.	20.713.989.100	P - APBD
3. PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Rp.	26.767.008.500	P - APBD
4. PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Rp.	479.200.000	P - APBD
5. PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Rp.	2.390.661.650	P - APBD
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.</b>	<b>78. 609.982.723</b>	

Jember, 21 November 2023

Pihak Pertama

**KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN,  
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN  
KABUPATEN JEMBER**



**Ir. IMAM SUDARMAJI, M.Si**  
NIP. 19690913 199501 1 002

**BUPATI JEMBER,**



**Ir. H. HENDY SISWANTO, ST, IPU.**

# **LAMPIRAN 3**

**RENCANA KINERJA TAHUNAN  
(RKT)  
TAHUN 2023**

**RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) PERUBAHAN  
TAHUN 2023**

NAMA OPD : DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

Misi	Tujuan RPJMD	Indikator Tujuan	Sasaran RPJMD	Indikator sasaran
Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan semangat sinergitas dan kolaborasi dengan semua elemen masyarakat yang berbasis potensi daerah	Meningkatkan kualitas pertumbuhan ekonomi yang merata antar wilayah dan menguasai hajat hidup orang banyak.	Indeks Gini	Meningkatnya kontribusi PDRB Kategori pertanian.	Kontribusi PDRB Kategori Pertanian

catatan : Pengisian tabel RPJMD mengacu pada misi, tujuan dan sasaran (pada tabel 5.4) RPJMD tahun 2021-2026 yang diampu oleh perangkat daerah sesuai tugas dan fungsinya

Tujuan OPD		Sasaran OPD			Program/Kegiatan			Sub Kegiatan				
Uraian	Indikator Tujuan	Uraian	Indikator Sasaran	Target	Nama Program/Kegiatan	Indikator	Target	Nama Sub Kegiatan	Indikator kegiatan	Target	Anggaran	
Meningkatnya kontribusi PDRB Kategori Pertanian	Kontribusi PDRB Kategori Pertanian	Meningkatnya produktivitas sumberdaya sektor pertanian	Persentase peningkatan produktivitas sub sektor tanaman pangan (Padi)	0,20%								
			Persentase peningkatan produktivitas sub sektor Hortikultura (Cabe Rawit)	0,10%								
			Persentase peningkatan produktivitas sub sektor Perkebunan (Tembakau)	0,10%								
					PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Komoditas pertanian/ perkebunan	12 komoditas					20.713.989.100
					Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah Laporan Pengawasan Penggunaan sarana pendukung komoditi pertanian dan pendampingan penggunaan sarana pendukung komoditi pertanian	1 laporan	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	4 laporan		18.998.694.300
								Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1 laporan		1.715.294.800

					Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Produktivitas padi/ bahan pangan lokal lainnya per Ha	54 kw/Ha GKG				693.408.800
					Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase prasarana pertanian yang dikembangkan	100%	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Jumlah laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	4 laporan	26.767.008.500
					Pembangunan Prasarana Pertanian	Persentase peningkatan prasarana pertanian yang dibangun	100%	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi, dan Dipelihara	8 unit	1.600.000.000
								Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	7 unit	1.400.000.000
								Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	1 unit	25.000.000.000
					Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Produktivitas pipil kering kategori pertanian palawija	62.65 kw/Ha				479.200.000
					Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	persentase luasan lahan pertanian terdampak bencana yang tertangani	100%	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	360 Ha	479.200.000
					Program Penyuluhan Pertanian	Cakupan bina kelompok petani	10%				2.390.661.650
					Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	persentase kelompok tani yang mendapatkan penyuluhan	100%	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	31 unit	459.020.750
								Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	5 unit	859.788.100

								Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	2 unit	415.150.000
								Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi	10 unit	656.702.800

Jember, 22 November 2023

KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN  
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN  
KABUPATEN JEMBER



**Ir. IMAM SUDARMAJI, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 196909131995011002



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
**DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN**

Jalan Brawijaya Nomor 71 Jember 68136  
 Telepon / Faximile ( 0331 ) 482787 Pos.el : dtphp@jemberkab.go.id

**RENCANA AKSI KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023**

Sasaran OPD			Program/Kegiatan	Sub Kegiatan			
Uraian	Indikator Sasaran	Target		Uraian	Indikator kinerja / Output	Satuan	Target
Meningkatnya produktivitas sumberdaya sektor pertanian	Persentase peningkatan produktivitas sub sektor tanaman pangan (Padi)	tw 1 : 25% Tw 2 : 25% Tw 3 : 25% Tw 4 : 25%	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN				
	Persentase peningkatan produktivitas sub sektor Hortikultura (Cabe Rawit)	tw 1 : 25% Tw 2 : 25% Tw 3 : 25% Tw 4 : 25%	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	1 laporan	tw 1 : - tw 2 : - tw 3 : 60% tw 4 : 40%
	Persentase peningkatan produktivitas sub sektor Perkebunan (Tembakau)	tw 1 : 25% Tw 2 : 25% Tw 3 : 25% Tw 4 : 25%		Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1 laporan	tw 1 : - tw 2 : - tw 3 : 20% tw 4 : 80%
			Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian				
			Pengembangan Prasarana Pertanian	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Jumlah laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	1 dokumen	tw 1 : - tw 2 : 30% tw 3 : 20% tw 4 : 50%
			Pembangunan Prasarana Pertanian	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi , dan Dipelihara	8 unit	tw 1 : - tw 2 : - tw 3 : - tw 4 : 100%
				Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	7 unit	tw 1 : - tw 2 : - tw 3 : - tw 4 : 100%
				Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	1 unit	tw 1 : - tw 2 : - tw 3 : - tw 4 : 100%
			Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian				

			Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	360 Ha	tw 1 : - tw 2 : 20% tw 3 : - tw 4 : 80%
			Program Penyuluhan Pertanian				
			Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	31 unit	tw 1 : - tw 2 : - tw 3 : 20% tw 4 : 80%
				Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	5 unit	tw 1 : - tw 2 : - tw 3 : 20% tw 4 : 80%
				Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	2 unit	tw 1 : - tw 2 : 20% tw 3 : 30% tw 4 : 50%

Jember, 22 November 2023



KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN  
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN  
KABUPATEN JEMBER

**I. IMAM SUDARMAJI, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 196909131995011002

# **LAMPIRAN 4**

## **INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)**



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN  
Jalan Brawijaya 71 Jember - Phone/Fax : 0331-482 787 Jember 68135  
e-mail : [dtpp@jember.kab.go.id](mailto:dtpp@jember.kab.go.id)

KEPUTUSAN KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN  
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN  
KABUPATEN JEMBER

Nomor : 065/ 238 /35.09.330/2023

TENTANG

INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN

PERKEBUNAN KABUPATEN JEMBER

Memimbang : a bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 3 dan pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember dalam suatu Keputusan Kepala Dinas.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor : 9 Tahun 2015 ;
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan,
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah ;
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
  5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan
  6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2005 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah dua kali diubah terakhir dengan peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 21 Tahun 2011;

7. Peraturan Menteri Negara Pndayayunaan Aparatur Negara Nomor OSIM PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah.
8. Peraturan Menteri Negara Pndayayunaan Aparatur Negara Nomor 20/PM PAN/11/2008 tentang Pelunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama.
9. Peraturan Menteri Negara Pndayayunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Pelunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember

KEDUA : Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU tersebut dalam lampiran;

KETIGA : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan KEDUA bertujuan untuk :

(1) Memberikan informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja organisasi

(2) Mengukur keberhasilan pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja organisasi

KEEMPAT : Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dimanfaatkan untuk:

- a. Perencanaan Strategis Organisasi Perangkat Daerah
- b. Perencanaan Tahunan Organisasi Perangkat Daerah
- c. Penyusunan Dokumen Perjanjian Kinerja Organisasi Perangkat Daerah

d Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah Organisasi Perangkat Daerah  
e Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah Organisasi Perangkat Daerah

KELIMA : Keputusan Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Jember  
Pada tanggal : 3 Januari 2023.

Kepala Dinas Tanaman Pangan  
Hortikultura dan Perkebunan  
Kabupaten Jember



## INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

### DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN KABUPATEN JEMBER

Instansi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Jember

Tugas

Pengkoordinasian penyiapan bahan penyusunan penata usahaan urusan keuangan umum, rumah tangga dan aset serta penyusunan teknis dan administrasi semua unsur di lingkungan dinas, Perencanaan dan Pelaporan, Pengelolaan Anggaran dinas, pengadannya dan pelaporan keuangan, merencanakan melaksanakan mengkoordinasikan perlindungan tanaman hortikultura tanaman padi, tanaman jagung, kacang-kacangan, umbi-umbian, sayur dan buah, mengendalikan kegiatan pengembangan sumber daya pertanian, menyediakan bahan perumusan dan penyusunan program kebijakan pengembangan penyuluh swadaya kelembagaan petani dan usahatani, penelitian, pengembangan penyuluh pemerintah (ASN), Pengembangan tanaman perkebunan, penanganan pasca panen, program budidaya tanaman kopi dan kakao serta pengembangan industrinya, panen dan produktivitas pengembangan tanaman tebu dan bambusa, menyiapkan luas areal tanam, perumusan kebijakan panen dan pasca panen, mengendalikan kegiatan sarana prasarana pertanian pengolahan dan pemasaran hasil pertanian, merencanakan penelapan kebutuhan alat dan mesin pertanian, penetakan dan pengawasan kebutuhan pupuk bersubsidi dan pestisida

Fungsi

- a Penghimpunan, pengkoordinasian dan pendistribusian tugas kepada bidang sesuai tugas dan kewenangannya
- b Pelaksanaan penyusunan rencana kerja dan program kegiatan dinas.

- c. Analisa kebutuhan barang, analisa kebutuhan pemeliharaan barang;
- d. Pengelolaan dan pemeliharaan barang inventaris dinas, inventarisir barang, pengamanan serta pemanfaatan barang.
- e. Pengumpulan bahan dan pelaksanaan peningkatan kinerja organisasi Dinas.
- f. Pelaksanaan urusan administrasi umum, penatausahaan keuangan dan barang, penyelenggaraan urusan rumah tangga dinas, perjalanan dinas, keprotokolan dan hubungan masyarakat. Pelaksanaan penetapan kebijakan teknologi budidaya perlindungan tanaman pangan dan hortikultura;
- g. Pelaksanaan penyusunan standar, pedoman dan prosedur teknologi budidaya dan perlindungan tanaman pangan dan hortikultura.
- h. Pelaksanaan kebijakan teknologi budidaya dan perlindungan tanaman pangan dan hortikultura,
- i. Penetapan kebijakan pengembangan sumberdaya pertanian dan pembiayaan pertanian;
- j. Pelaksanaan kebijakan Pengembangan sumber daya pertanian dan pembiayaan pertanian;
- k. Pelaksanaan penetapan kebijakan teknologi budidaya dan penanganan pasca panen tanaman perkebunan,
- l. Perumusan program budidaya tanaman perkebunan, pasca panen dan penyediaan informasi pertanian,
- m. Pelaksanaan penyusunan standar pedoman norma, kriteria dan prosedur budidaya tanaman perkebunan, penanganan pascapanen dan pengelolaan informasi pertanian.

NO	KINERJA UTAMA/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / FORMULASI PENGHITUNGAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya produktivitas sumberdaya sektor pertanian	Persentase peningkatan produktivitas sub sektor tanaman pangan	$\frac{\text{Jumlah Produksi}}{\text{Jumlah Luas Panen}} \times 100$ Penjelasan : - Jumlah Produksi yang dihasilkan (kw) - Jumlah Luas Panen (Ha) - Produktivitas tanaman Pangan Komoditas Padi	DTPHP	Bidang Tanaman pangan
		Persentase peningkatan produktivitas sub sektor tanaman Hortikultura	$\frac{\text{Jumlah Produksi}}{\text{Jumlah Luas Panen}} \times 100$ Penjelasan : - Jumlah Produksi yang dihasilkan (kw) - Jumlah Luas Panen (Ha) - Produktivitas tanaman Pangan Komoditas Cabe Rawit	DTPHP	Bidang Hortikultura
		Persentase peningkatan produktivitas sub sektor tanaman Perkebunan	$\frac{\text{Jumlah Produksi}}{\text{Jumlah Luas Panen}} \times 100$ Penjelasan : - Jumlah Produksi yang dihasilkan (kg) - Jumlah Luas Panen (Ha) - Produktivitas tanaman Pangan Komoditas tembakau	DTPHP	Bidang Perkebunan

**DIRAIH SELAMA TAHUN 2023**  
**PENGHARGAAN YANG**

**LAMPIRAN 5**

**PRESTASI / PENGHARGAAN YANG DIRAIH SELAMA TAHUN 2023  
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN**

No	Nama Penghargaan	Tanggal	Pemberi Penghargaan
1	2	3	4
1	Satyalancana Wira Karya	31 Mei 2023	Presiden Republik Indonesia
2	Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik	24 November 2024	Bupati Jember

